EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE EKLEKTIK DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

BINTI KUMAIDAH
NIM. 03420286

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binti Kumaidah

NIM : 03420286

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 9 Juli 2007

Yang menyatakan,

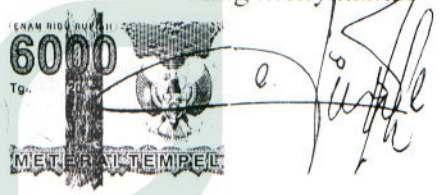

Binti Kumaidah

NIM: 03420286

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nurhadi M, A
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Binti Kumaidah

Lamp : -

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Binti Kumaidah
NIM : 03420286
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE EKLEKTIK DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2007
Pembimbing,

Nurhadi M,A
NIP: 150282014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H. Nazri Syakur M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Binti Kumaidah

Lamp : 7 (tujuh) Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Binti Kumaidah
NIM : 03420286
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE EKLEKTIK DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sudah dapat diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam yang telah disahkan oleh dewan munaqosah

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 september 2007
Konsultan,

Drs. H. Nazri Syakur M.A
NIP: 150210433

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056 Fax (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01/01/50/07

Skripsi dengan judul : **Efektivitas Penerapan Metode Eklektik dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

BINTI KUMAIDAH
NIM : 03420286

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Agustus 2007

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. H.A. Janan Asifuddin MA.
NIP. 150 217 875

Sekretaris Sidang

Abdul Munif, M. Ag
NIP. 150282519

Pembimbing Skripsi

Nurhadi. MA.
NIP. 150 282 014

Penguji I

Drs. H. Nazri Syakur MA.
NIP. 150 210 433

Penguji II

Drs. Maksudin MA.
NIP. 150 247 345

Yogyakarta, 24 September 2007
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Dr. Sutrisno, M. Ag
NIP.150 240 526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Sadar akan ketidaktahuan anda adalah
langkah pertama kearah pengetahuan.[1]

ان اللغة العر بية من الدين و معر فتها فر ض واجب فإ ن الكتاب والسنة فرض
ولا يفهم الا باللغة العربية و مالايتم الواجب الا به فهو واجب
(ابن تيمية)

Artinya: Sesungguhnya bahasa Arab adalah sebagian dari agama, maka mengetahui adalah wajib. Sesungguhnya al-kitab (Al-Qur'an) dan As-Sunnah (Al-Hadist) adalah sesuatu keawajiban, dan tidaklah dapat memahami keduanya kecuali dengan bahasa Arab, dan sesuatu yang menyebabkan tidak sempurnanya sesuatu kewajiban kecuali dengannya, maka itu adalah wajib (Ibnu Taimiyah)[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Promod Batra, *Born To Win*: ***" Lahir Menjadi Pemenang"*** (Jakarta: PT. Bhuana Ilmu, 2002), hlm. 10.

[2] Ibnu Taimiyah dalam Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa (Analisis Teks Book Bahasa Arab,* (Yogyakarta: Fak Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1988), hlm. 42.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsiku ini kepada:

ALMAMATERKU TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul

Efektivitas penerapan metode eklektik dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Binti Kumaidah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penerapan metode eklektik yaitu metode campuran antara metode Qowa'id dan metode Langsung yang terdapat di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta kendala-kendala yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penerapan metode eklektik dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengumpulan datanya dilakukan dengan pengamatan, wawancara mendalam, menyebar angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari hasil penelitian akan saya analisis dengan menggunakan dua macam yaitu dengan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah dapat diketahui atau diambil kesimpulan.

Hasil penelitia ini menunjukkan: (1) penerapan metode eklektik dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangat membantu bagi siswa dan guru, karena bagi siswa mereka tidak merasakan bosan terhadap metode yang diterapkan, sehingga menjadikan siswa semangat dalam belajar, dan bagi guru beliau tahu bahwa metode manakah ynag paling tepat diajarkan untuk peserta didiknya, dan untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa dengan penerapan metode eklektik, dan pada akhirnya guru dapat mengetahui perkembangan para peserta didiknya. (2) bahwasanya metode eklektik ini metode gabungan antara metode Qowa'id dan metode langsung, yang berorientasi pada empat kemahiran yaitu kemahiran dalam mendengar, berbicara, membaca, serta menulis, nampaknya memang ke empat kemahiran tersebut menjadi tujuan utama dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogayakarta. (3) mengetahui tingkat efektivitas metode eklektik dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui hasil ulangan tengah semester para siswa yang baik. Dalam penerapan metode eklektik ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa lemah dalam menulis, dan mayoritas dari siswa kesulitan yang dialami dari segi Qiro'ah atau membacanya.

Kata Kunci: Efektifitas, Metode Eklektik, Pengajaran Bahasa Arab.

التجريد

بيت حميدة، التطبيق المؤثر للطريقة الانتقائية على دراسة اللغة العربية للفصل الثاني في المدرسة الثنوية المختبرية لكلية التربية بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا سنة ٢٠٠٧.

أما الهدف لهذا البحث فهو التصوير و التحليل انتقاديا عن تطبيق الطريقة الانتقائية في المدرسة الثنوية المختبرية لكلية التربية بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا مع عقباتها. ترجو الباحثة من هذا البحث أن يكون إكمالا على الطريقة الانتقائية على دراسة اللغة العربية للفصل الثاني في المدرسة الثنوية المختبرية لكلية التربية بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا.

فهذا البحث من المباحث النوعية على المدرسة الثنوية المختبرية لكلية التربية بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا. وهذا بجمع الوثائق من الإدراك و المقابلة و الاستفتاء و التوثيق، ثم تحلل الوثائق بطريقتي التحليل هما التحليل النوعي و التحليل الكمي. وهذا التحليل باكتشاف المعنى على الوثائق المجتمع ثم تستنتج منها.

فتدل النتيجة على ما يلي: (١) أن تطبيق الطريقة الانتقائية في المدرسة الثنوية المختبرية لكلية التربية بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا يعاون على التلاميذ والأساتيذ عونا بليغا، لأن الطريقة المطبقة لم يملهم بل هم متحمسون بها على الدراسة. فأما الأساتيذ فلها اكتشاف على الطريقة المؤثرة على التلاميذ بتطبيقها ثم اكتشاف عما حصلته الطريقة الانتقائية ثم اكتشاف عن تطور التلاميذ لها. (٢) أنها هي الطريقة الممزوجة من الطريقة القاعدتية و الطريقة المباشرية التي تؤسس على براعة السماع و الكلام و القراءة و الكتابة المتهدفة للمدرسة الثنوية المختبرية لكلية التربية بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا. (٣) أنها تلزم على اكتشاف تأثير الطريقة الانتقائية على دراسة اللغة العربية في المدرسة الثنوية المختبرية لكلية التربية بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا بامتياز ما حصله تمرين النصف المتوسط. فمن العقبات للتلاميذ عليها قراءتهم لها المتعقبة على كتابتهم.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā‘	B	be
ت	Tā′	T	te
ث	Śā	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥā‘	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā′	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	Te (dengan titik di bawa
ظ	zā′	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ع	‘ain	….‘….	Koma terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā‘	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	lām	l	El
م	mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	wāwu	w	We
ه	Hā’	h	Ha
ء	hamzah	…’…	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā′	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba يذهب - yażhabu

سئـل -Su’ila ذكر - żukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
....َ ى	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
....َ و	Fatḥah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف – kaifa هول - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat atau huruf, tansliterasinya berupa huruf atau tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
....َ ا ....َ ى	Fatḥah dan alif atau alif Maksūrah	ā	a dengan garis di atas
....ِ ى	Kasrah dan ya	i	i dengan garis di atas
....ُ و	ḍammah dan wawu	ū	u dengan garisdi atas

Contoh:

قال -qāla قيل -qīla

رمى -ramā يقول - yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' Marbutah hidup

   Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbutah mati

   Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

   Contoh: طلحة – Ṭalḥah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

   Contoh: روضة الجنة – rauḍah al-Jannah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: ربنا – rabbanā

نعم – nu'imma

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال ". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bumyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

   Contoh: الرجل – ar-rajulu

   السيدة – as-sayyidatu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

   Contoh: القلم – al-qalamu الجلال – al-jalālu

   البديع – al-badi'u

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awak kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ – syai'un	امرت – umirtu
النوء –an-na'u	تاخذون –ta'khużūna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penlisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: وان الله لهو خير الرا زقين - Wa innallāh lahuwa khairur- rāziqin

I. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti yang berlakumdalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

J. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الر حيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang efektivitas penerapan metode eklektik dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II, Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Nurhadi M.A selaku pembimbing skripsi yang dengan kesabarannya telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Drs. H. Nazri Syakur M.A selaku kosultan skripsi terimakasih atas ide dan saran-sarannya yang telah diberikan oleh penulis
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Ayahanda Imam Maliki dan Ibunda Siti mubarokah tercinta dengan cinta dan kasih sayangnya yang tulus, telah memberikan penulis do'a serta ketenangan hati dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini
8. Kakanda Muhammad Ihsan Dardiri terima kasih atas do'a dan dorongannya untuk terus berdo'a
9. Mas Sunu Na'imuddin yang selama ini mewarnai hidupku dengan penuh bimbingan dan kesabarannya, terima kasih atas do'a, perhatian dan dorongan semangatnya yang telah diberikan kepada penulis
10. Temen-temenku, pa'le', didit, itsna, janah, ardian, (Difa Ardistian) semoga persahabatan kita tetap langgeng, Amin
11. Mas Rio, mas Irham, mas firdaus, terima kasih atas do'a, ide, dan semangatnya serta kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis
12. mbak lu'lu'il, mbak anik, terima kasih atas doa dan dorongan semangatnya serta kebersamaan, dan kebahagiaan yang telah dibagi
13. Seluruh rekan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2003 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama menempuh perkuliahan dalam suasana penuh kekeluargaan yang akan selalu penulis rindukan
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang setimpal atas segala dorongan, bantuan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Amin.

Yogyakarta, 9 Juli 2007
Penulis

Binti Rumaidah
NIM. 03420286

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
PEDOMAN TRANSLITRASI x
KATA PENGANTAR xv
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xix

BAB I : PENDAHULUAN .....
A. Penegasan Istilah 1
B. Latar Belakang Masalah 4
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
E. Kajian Pustaka 11
F. Kerangka Teori 13
G. Metode Penelitian 27
H. Sistematika Pembahasan 32

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA .....
A. Letak Geografis 34
B. Sejarah Singkat 35
C. Struktur Organisasi 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Visi dan Misi 38
E. Keadaan Guru 39
F. Keadaan Karyawan 43
G. Keadaan Siswa 44
H. Sarana dan Prasarana 45

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....
A. HASIL PENELITIAN
1. Penerapan metode eklektik *(eclectic method)* di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah 49
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 51
a) Penerapan metode Qowa'id..... 53
b) Penerapan metode Langsung.....
2. Materi pembelajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN 56
Sunan Kalijaga Yogyakarta.....
3. Faktor Pendukung dan Penghambat tercapainya tujuan penerapan metode eklektik dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas 63
Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....
B. PEMBAHASAN
Efektifitas Penerapan Metode eklektik dalam pengajaran 69
bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....

BAB IV : PENUTUP .....
A. Simpulan 83
B. Saran-saran 84
C. Penutup 85

DAFTAR PUSTAKA 86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	:	Tenaga Pengajar MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	39
Tabel II	:	Data Personil Guru MTs LFT. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	41
Tabel III	:	Nama-nama Karyawan MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	44
Tabel IV	:	Jumlah Siswa MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	45
Tabel V	:	Keadaan Sarana dan Prasarana yang berkaitan dengan bangunan dan Ruang di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	46
Tabel VI	:	Keadaan Sarana Furniture di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	46
Tabel VII	:	Keadaan Sarana Administrasi di MTs LFT Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	47
Tabel VIII	:	Keadaan sarana yang berkaitan dengan perlengkapan olahraga....	48
Tabel IX	:	Jadwal Kegiatan Proses Belajar Mengajar kelas IIA.....	58
Tabel X	:	Jadwal Kegiatan Proses Belajar Mengajar Kelas IIB.....	59
Tabel XI	:	Materi Pelajaran yang di anggap sulit.....	60
Tabel XII	:	Materi Pelajaran Yang disukai.....	60
Tabel XIII	:	Penerapan Metode Qowa'id dalam pengajaran bahasa Arab.....	61
Tabel XIV	:	Penerapan Metode Langsung dalam pengajaran bahasa Arab.....	62
Tabel XV	:	Tanggapan siswa tentang pelajaran bahasa Arab.....	64
Tabel XVI	:	Kesulitan Para siswa dalam belajar bahasa Arab.....	66
Tabel XVII	:	Usaha yang dilakukan para siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.....	68
Tabel XVIII	:	Sikap siswa terhadap guru dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.....	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel XXI	:	Perhatian guru terhadap siswa dalam pengajaran bahasa Arab.....	72
Tabel XIX	:	Pemberian kemudahan bagi siswa dalam belajar bahasa Arab.....	73
Tabel XX	:	Hasil belajar siswa dalam ujian tengah semester kelas IIA.....	75
Tabel XXII	:	Tanggapan siswa terhadap aktifitas belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode Qowa'id dan metode langsung.....	77
Tabel XXIII	:	Hasil belajar siswa dalam ujian tengah semester kelas IIB.....	78
Tabel XIV	:	Tanggapan siswa terhadap pelaksanaan penerapan metode eklektik.....	81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan ada efeknya (pengaruh, akibat, kesannya), Mujarrob, Manjur dapat membawa hasil.[11] makna yang sering digunakan untuk kata tersebut adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.[2] jadi jelasnya segala sesuatu dikatakan efektif apabila sesuatu itu telah direncanakan sebelumnya yang kemudian dilaksanakan dan diselesaikan dalam waktu tertentu sehingga mencapai hasil atau tujuan yang telah dicapai

2. Penerapan

Penerapan berasal dari kata *"Terap"* dan memperoleh awalan *"Pe"* dan akhiran *"an"* yang berfungsi sebagai pembentukan kata benda abstrak, dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer dijelaskan bahwa penerapan berarti pemasangan, pengenaan, perihal pempraktekan.[3]

3. Metode eklektik *(eclectic method)*

Metode berasal dari bahasa *greek,* yaitu dari kata *metha* yang berarti melewati atau melalui, dan *hodos* yang berarti jalan atau cara.

---

[1] WJS, Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 266

[2] Dr. E. Mulyasa, M.Pd, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 82

[3] Peter Salim dan Yenny Salim, *kamus bahasa indonesia kontemporer modern English* (Jakarta: Pers, 1991), hlm. 1598.

Dengan demikian metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.[4]

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu Approach,[5] metode dikatakan baik atau kurang baik apabila telah diketahui hasilnya, dalam hal ini adalah metode-metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan metode eklektik *(eclectic method)* yang dimaksud metode eklektik ini adalah pemilihan dan penggabungan. Yang dimaksukkan metode eklektik disini adalah penggabungan antara metode Qowa'id *(gramatikal)* dan metode langsung *(direct method)*, yang diterapkan di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menurut Ahmad Fuad Effendy, bahwa metode eklektik *(eclectic method)* adalah pemilihan dan penggabungan.[6] Dalam kamus ilmiah metote ini disebut juga dengan nama eklektik, yang diartikan bersifat punya pendirian luas; bersifat memilih apa yang terbaik (dari berbagai sumber).[7] Di mana metode ini bisa digunakan kapan saja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Ing, Ulihsigar Karo-karo, *Suatu Pengantar dalam Metodologi Pengajaran,* (Salatiga: CV Saudara, 1974), hlm. 12

[5] Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 12

[6] Ahad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab,* (Malang: Misykat, 2004), hlm. 69.

[7] Puis A Partanto, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Iimiah Popuper,* (Surabaya: Arkola, 1994)

3. Pengajaran

Pengajaran adalah penyajian atau penyampaian bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan tersebut.[8]

4. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi atau kalimat yang disampaikan oleh orang Arab untuk maksud-maksud mereka. Menurut Abdul 'Alim Ibrahim mengatakan bahasa Arab adalah bahasanya orang-orang Arab dan bahasa Agama Islam.[9]

5. Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah merupakan lembaga pendidikan formal dibawah naungan Departemen Agama, Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ini terletak di jalan Ipda Tut Harsono atau daerah kelurahan Catur Tunggal, kecamatan Depok, kabupaten Sleman.[10]

Yang dimaksud dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode Eklektik Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II Madrasah

---

[8] *Opcit*, Ing, Ulihsigar Karo-karo, *Suatu Pengantar....*, hlm. 4.

[9] Galayain, Syaikh Musthofa, *Jami'ud Durus -al-Arabiyah,* Juz I, (Beirut: al-Makatabah al-Asyiyah; 1969), hlm. 7.

[10] Abbas Royid, Kepala Sekolah Madarasah Tsanawiyah LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Wawancara Pribadi, (Demangan, 30 Januari 2007).

Tsanawiyah Laboratorium Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" adalah bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, dan bagaimana hasil akhir dari penerapan suatu metode eklektik *(eclectic methot)* dalam pengajaran bahasa Arab yang selama ini diterapkan di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-ra'd; 11)*

Jelaslah anjuran ayat Al-Qur'an di atas bahwa sanya manusia harus mengubah keadaan mereka kepada peradaban yang lebih baik dan berkualitas, salah satunya yaitu melalui pendidikan, pendidikan adalah kebutuhan yang sangat vital bagi manusia, apabila di era globalisasi yang penuh dengan peradaban kompleks kemudian transformasi dan komunikasi dalam pendidikan menjadi sangat penting agar manusia dapat mengarungi kehidupannya dengan baik. Belajar dalam arti luas diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku dalam bentuk penggunaan, penguasaan dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisir.[11]

Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang lebih dari suatu kebutuhan dasar (*Basic need*) manusia dalam upaya meningkatkan peradabannya, bahasa cenderung dilihat sebagai suatu proses komunikasi dan titik pusatnya adalah arti yang dirumuskan oleh maksud dan tujuan.[12] Untuk itu lembaga-lembaga pendidikan pengajaran bahasa Arab yaitu pengajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk menghasilkan ahli bahasa dan sastra Arab serta pengajaran yang mampu mengajarkan bahasa Arab.[13]

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta Umat Manusia (Ghozzani 1992) bahasa Arab digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara, dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta muslim sedunia baik kebangsaan Arab maupun non Arab.

Seiring dengan pengajaran bahasa Arab, Umar Asasuddin Sokkah di dalam bukunya "Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris" mengatakan: walaupun sekarang sudah berkembang serta pandangan baru yang menempatkan bahasa-bahasa lain khususnya bahasa Inggris sejajar dengan bahasa Arab dalam rangka studi Islam namun hal ini tidak akan

---

[11] Ahmad Tabroni Rusyan, et.all, *Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT. Bulan Bintang, 1978), hlm.

[12] Sjahrudin Kaseng, *Linguistik Terapan Pengantar Menuju Pengajaran Bahasa yang Sukses,* (Jakarta: Dirjen Dikti PLPTK), hlm. 132.

[13] Ahmad Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di Madarasah Aliyah* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1978), hlm. 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

sampai menghilangkan arti pentingnya bahasa Arab. Dengan kata lain bahwa sampai kapanpun umat Islam akan tetap merasa berkepentingan dengan studi bahasa Arab.[14]

Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu pelajaran utama karena ia mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kelangsungan, kelancaran dan kemajuan-kemajuan agama Islam seperti Fiqih, Qur'an Hadist, Aqidah Akhlaq, dan serta mata pelajaran lain yang di ajarkan.

Maka dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan suatu program pengajaran bahasa Arab yang berpedoman pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi kelas II, disana dinyatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab adalah agar siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menguasai empat kemahiran yaitu diharapkan agar siswa mampu menyimak, berbicara, membaca, serta menulis.

Tampaknya empat kemahiran berbahasa memang menjadi target utama dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang menjadi tumpuan harapan kader-kader calon ahli agama Islam dan bahasa Arab, karena atas berdirinyapun atas idenya Munawir Sadzali (mantan Menteri Agama RI) yang ingin mengembalikan fungsi madrasah sebagai lembaga *"tafaqqohu fiddin"*

---

[14] Umar Asasoddin Sokkah, *Probematika pengajaran Bahasa Arab Inggris* (Yogyakarta: Nur Cahya, 1982), hlm. 136.

(Pendalaman Ilmu Agama).[15]

Pengajaran bahasa Arab juga mempunyai banyak metode seperti metode gramatika *(qowa'id)*, metode langsung *(direct methot)*, metode alami *(natural methot)*, metode khiwar, metode tarjamah *(Translation methot)*, menghafal dan lain sebagainya. Metode-metode itulah yang sering digunakan dalam strategi pengajaran bahasa arab. Menggunakan metode sebaliknya digunakan secara bergantian agar tidak terlalu monoton dan membosankan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Sesekali dalam satu pertemuan menggunakan dua, tiga ataupun empat metode sekaligus. Hal ini sangat membantu, dengan lebih banyak variasi metode yang digunakan maka anak didik akan lebih antusias dan tertarik dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Perlu diingat bahwa menggunaan metode itu harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, latar belakang mengenai perbedaan peserta didik yang meliputi inteligensi, kemauan, ingatan, motivasi, dan lain-lain juga harus menyesuaikan situasi dan kondisi waktu itu.

Dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman langsung terhadap balikannya (*feed back*) pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dikelola sedemikian rupa sehingga dengan input yang ada dan proses yang dikelola dapat dicapai hasil seoptimal mungkin.[16]

Melihat hal tersebut di atas peran guru sangat penting dalam menentukan berhasil atau gagalnya pengajaran bahasa. Guru merupakan faktor

---

[15] Marwan Saridjo, *Bunga Rampai Pendidikan Islam*, pengantar DR. Azyumari Azra, Depag RI, (Jakarta: CV. Amiscco, 1996), hlm. 17.

[16] Sri Wardani, *Strategi Pendekatan...*, hlm. 17

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang penting dalam proses pemudahan belajar ini, dalam usaha ini guru memerlukan cara *(metode)* tertentu guru yang baik selalu menggunakan metode yang efektif dan memakai alat media yang terbaik, sebab setiap orang yang bergelut di dunia ini pasti menyadari pentingnya metodologi yang selayaknya dikuasai oleh calon pendidik atau pengajar, sesuai dengan ungkapan Prof. Mahmud Yunus (1942).

الطَّرِيْقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَةِ

"Metode *lebih penting dari substansi*".[17]

Dari hasil pengamatan tentang kondisi yang terjadi di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bahwa pengajaran bahasa Arab masih banyak hambatan yang dihadapi hal ini disebabkan diantaranya

1. Latar belakang siswa yang mayoritas lulusan Umum (SD) kurang lebih 90% sedangkan lulusan dari (MI)kurang lebihnya 10%.
2. Adanya perbedaan kemampuan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru
3. Tujuan yang hendak dicapai dalam pengajaran bahasa Arab adalah diharapkan siswa mampu menerapkan empat kemahiran yaitu mendengar, berbicara, membaca, serta ,menulis
4. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar.[18]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

[17] Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa pokok pikiran,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 66.

[18] Hasil Observasi penulis di Madrasah Tsanawiyah LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, demangan, 5 Februari 2007.

Dan juga dari hasil wawancara tentang kondisi yang terjadi dimadrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, bahwa mayoritas siswa kurang mempunyai motivasi kemauan belajar bahasa Arab, karena pelajarannya sangatlah sulit, karena mempelajari dan kegiatan di TPA (Taman Pendidikan Anak-anak) tidak semuanya mengikuti, mereka lebih menyukai pelajaran yang lainnya seperti, Al-quran hadist, ilmu fiqih, ilmu Aqidah Akhlak, SKI.[19]

Dalam hal ini penulis menjadikan Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tempat penelitian. Terkait dengan pembelajaran, pembelajaran di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditimbangkan antara dasar-dasar ilmu keislaman dengan pengetahuan dasar sama contohnya, diadakan penyablonan yang dilaksanakan setiap 1 (satu) Minggu sekali agar tercapai visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta salah satunya pengembangan bahasa Arab melalui metode eklektik (*eclectic method*), di mana metode itu diterapkan agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan untuk satu metode saja, selaian itu untuk mengefektivitaskan sebuah metode yang diterapkan kepada siswa, agar guru mengetahui seorang siswa yang mana yang lebih cocok dipakai untuk berlangsungnya proses belajar mengajar bahasa Arab.

Melihat kondisi tersebut di atas, penulis ingin meneliti proses belajar

---

[19] Muhammad Nu'aim, S.Pd.I, Madrasah Tsanawiyah LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Wawancara Pribadi, (Demangan, 8 Februari 2007).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Melihat kondisi tersebut di atas, penulis ingin meneliti proses belajar mengajar bahasa Arab melalui metode eklektik *(eclectic method)* di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis lebih memfokuskan pada proses belajar bahasa Arab siswa melalui efektivitas sebuah metode, yaitu metode eklektik (*eclectic method*).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah proses penerapan pengajaran bahasa Arab melalui metode eklektik *(eclectic method)* yang diterapkan di kelas II madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat efektivitas metode eklektik *(eclektic method)* dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses belajar dengan menggunakan metode eklektik *(eclectic method)* di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan apa solusinya ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui proses pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode eklektik *(eclectic method)* dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kalijaga Yogyakarta

b. Untuk mengetahui tingkat keefektifan pengajaran bahasa Arab melalui metode eklektik *(eclectic method)* di kelas II Madrasah Tsanawiyah Labortaorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh seorang guru dalam menerapkan metode eklektik *(eclectic method)* dalam pengajaran bahasa Arab beserta solusinya di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Manfaat Penelitian

a. Dijadikan suatu masukan dan sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab, dan untuk mengatasi kejenuhan para siswa dalam proses belajar mengajara di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Memberikan sumbangsih terhadap pemikiran keilmuan Islam khususnya, di bidang bahasa Arab serta peserta didik pada umumnya

c. Memberikan deskripsi tentang efektivitas penerapan metode eklektik *(eclectic method)* dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II Madrsah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian yang membahas metode-metode diantaranya:

1. Skirpsi saudari Sri Rahmawati / 02421471/ 2006 dengan judul skripsinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yaitu: "Efektivitas Pembelajaran Qiro'ah kelas II Wahid Hasyim Yogyakarta (sebuah tinjauan dari segi metodologi), skripsi ini hampir sama dengan penelitian penulis namun ada perbedaannya yaitu terletak pada kajian sebuah metode Qiro'ahnya, akan tetapi skripsi saya terfokus pada kajian sebuah metode dan keefektifan metode, yaitu metode eklektik (*eclectic method*).[20]

2. Skripsi Saudara Moh. Waslil fuad /00420179/ 2005 yang berjudul skripsinya yaitu: Efektivitas Pengajaran "Fasih" dalam memahami Al-Quran santri di Ta'limul Qur'an lil AULAD "AMM" Kota gede Yogyakarta, skripsi ini membahasa tentang bagaimana pengajaran bahasa arab dengan memakai buku "Fasih" karya Muhammad Ridho Hisyam, beserta bagaimana cara mengetahui ke-efektivannya di TQA "AMM" Kota gede Yogyakarta, Skripsi ini juga hampir sama dengan Skripsi saya, kesamannya dalam Skripsi ini menekankan pada 2 permasalahan yaitu: yang pertama bagaimana proses belajar dengan menggunakan buku "Fasih", yang kedua untuk mengetahui sejauhmana ke efektivan metode tersebut, perbedaan dalam Skirpsi saya dengan Skripsi saudara Moh. Waslil Fuad adalah mengenai efektivitas atau ke efektivitasan sebuah metode.[21]
3. Dalam sripsi lain yang berjudul "Penerapan metode eklektik *(eclectic*

---

[20] Lihat Skripsi Saudarai Sri Rahmawati, *Efektifitas Pembelajaran Qiro'ah Kelas II Wahid Hasyim Yogyakarta (Sebuah tinjauan dari Segi Metodologi),* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 02421471). 2005

[21] Lihat skripsi Moh. Waslil Fuad, Efektifitas Pengajaran "FASIH" dalam memahami Al-Qur'an santri di Ta'limul Qur'an lil AULAD "AMM" *Kotagede Yogyakarta*, (Yogyakarta, UIN SUKA,00420179, thn 2005).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

method) dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Wonosari Gunung Kidul, yang ditulis oleh kholis muhajir pada tahun 2000, selain memaparkan bagaimana penerapan metode tersebut, penulis juga memaparkan beberapa problematika yang dihadapi dalam penerapan metode eklektik dan prestasi belajar bahasa Arab siswa.[22]

Secara umum beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan efektivitas sebuah metode dalam belajar bahasa Arab mempunyai kesamaan dengan penelitian penulis, namun setiap penelitian mempunyai titik tekan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada efektivitas penerapan metode eklektik *{eclectic method)* dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II, yang diharapakan agar membuat siswa tidak merasa jenuh dalam proses belajar bahasa Arab dan untuk meningkatkan kualitas belajar bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Efektivitas Pengajaran bahasa

Dalam pandangan peneliti ada beberapa poin pokok yang kiranya dapat dijelaskan dan cukup mendasar sebagai pijakan teoritik dalam penelitian ini.

a. Efektivitas pengajaran bahasa Arab

---

[22] Lihat Skripsi saudara Kholis Muhajir, *Penerapan metode eklektik dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Wonosari Gunung kidul* (Yogyakarta: UIN SUKA, thn. 2000).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pengertian efektivitas sebagaimana telah disebutkan sebelumnya diartikan ketepatgunaan. Kata ini sering digunakan oleh berbagai macam lembaga pendidikan maupun lembaga-lembaga yang lainnya, karena lembaga-lembaga tersebut mempunyai tujuan yang hendak dicapai secara seksama istilah keberhasilan digunakan dalam dunia pendidikan pengajaran sebagaimana dimaksud dalam penelitian ini, karena pendidikan pengajaran mempunyai tujuan yang jelas. di dalam penelitian ini dibatasi bahasannya tentang efektivitas pengajaran bahasa Arab melalui metode eklektik *(eclectic method)* dalam menunjang kemampuan siswa untuk aktif dalam belajar terhadap penerapan sebuah metode, yaitu metode eklektik *(eclectic method)* yang telah dipakai oleh guru.

Disebutkan dalam Garis-Garis Program Pengajaran (GBPP) bahwa tujuan dan fungsi pengajaran, bahasa Arab adalah siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif pembendaharaan bahasa Arab Fusha dan berbagai ragam pola kalimat dalam bahasa Arab yang diprogramkan sehingga dapat dipakai sebagai dasar untuk memahami buku-buku agama (Islam) yang sederhana di samping Al-Qur'an.[23]

Pengajaran bahasa Arab menurut Imam Ahmad Syubakir, adalah suatu proses mengajar bahasa Arab yang pada pokoknya agar siswa dapat mendengar, berbicara, membaca dan menulis bahasa Arab

---

[23] Anonim, *Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Nilai Pengajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah,* (Jakarta: Depag R.I, 1991), hlm. 1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

tersebut.[24]

Kriteria efektivitas pengajaran bahasa Arab, yang menjadi persyaratan utama efektivitas pengajaran meliputi:

1) Persentasi waktu belajar siswa yang tinggi yang dicurahkan terhadap kandungan akademik
2) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa
3) Ketetapan antara kandungan materi yang diajarkan dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar diutamakan)
4) Mengembangkan suasana yang akrab dan positif
5) Mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir 2, tanpa mengabaikan butir 4.[25]

Kelima persyaratan tersebut sangat utama berlaku juga dalam efektivitas pengajaran bahasa Arab. Untuk menentukan efektivitas pengajaran bahasa Arab dapat dilihat dari kemampuan siswa menyerap pelajaran bahasa Arab.[26] untuk mengetahui bagaimana siswa menyerap pelajaran bahasa Arab dibutuhkan suatu evaluasi hal ini dimaksudkan untuk meneliti sampai dimanakah efektivitas penerapan metode eklektik *(eclectic method)* yang telah diterapkan dan dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan-kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik dan apakah ada hasil yang menggembirakan, sehingga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

[24] Imam Ahmad Syubakir, *Metode Pengajaran Bahasa Arab Pondok Modern Gontor,* (Gontor, 1980), hlm.....

[25] *Ibid,* hlm, 119.

[26] *Ibid*, hlm, 117.

dapat memberikan rasa lega bagi evaluator, sebab tujuan yang ditentukan dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan, atau hasil evaluasi itu ternyata tidak menggembirakan bahkan mengkhawatirkan, dengan alasan bahwa berdasarkan hasil evaluasi ternyata dijumpai adanya penyimpangan, hambatan, atau kendala sehingga evaluator siap untuk bersikap waspada atau ada pembenahan diri dari evaluator sendidri.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan belajar. Pencapaian tujuan belajar tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu dapat dikemukakan aspek-aspek efektivitas belajar sebagai berikut: (1) peningkatan pengetahuan, (2) peningkatan ketrampilan, (3) perubahan sikap, (4) perilaku, (5) ketrampilan adaptasi, (6) peningkatan integrasi, (7) peningkatan partisipasi dan, (8) peningkatan interaksi cultural.[27]

b. Aspek Efektivitas pengajaran dan metode

Faktor-faktor yang harus ada dalam efektivitas pengajaran bahasa Arab, keberhasilan pengajaran bahasa Arab tidak terletak pada salah satu faktor pengajaran saja, akan tetapi keberhasilan pengajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pribadi guru, keadaan dan pribadi siswa, suasana kelas, keadaan sosial ekonomi, ataupun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[27] Mudhofier, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 145-146

lingkungan dan sebagainya.[28] Sedangkan menurat Khotibul Umam, efektif dan tidaknya suatu metode itu tidak hanya terletak pada metode yang dipergunakan, tetapi juga tergantung pada guru yang mengajar dan sikap murid terhadap pelajaran bahasa Arab.[29]

Dengan demikian, pengajaran bahasa tidaklah efektif atau berhasil apabila hanya ada salah satu faktor pengajaran saja. Faktor-faktor yang harus ada dalam efektifitas pengajaran bahasa Arab meliputi:

a) Faktor metode dan teknik pengajaran yang tepat
b) Faktor teks book yang sesuai dengan tujuan dan metode pengajarannya
c) Faktor fasilitas fisik yang memadai
d) Faktor pengajaran atau guru yang qualited
e) Faktor tujuan yang jelas
f) Faktor siswa yang siap menerima pelajaran
g) Faktor lingkungan yang favorable
h) Faktor peraturan penyelenggaraan yang baik

Dari delapan faktor ini semua penting, tetapi saya disini hanya akan membahas faktor yang pertama saja, agar pembahasannya tidak terlalu panjang lebar, yaitu mengenai faktor metode dan tehnik pengajaran yang tepat:

---

[28] Agus Mirwan, *Didaktik I,* (Yogyakarta: Sumbangsih Ofset, 1984), hlm. 4

[29] Chotibul Umam, *Aspek-aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab,* Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hlm.6

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1. Faktor metode

Metode atau cara mengajar adalah jalan yang akan ditempuh oleh guru untuk memberikan berbagai pelajaran kepada murid dan berbagai jenis mata pelajaran.

Begitu banyak metode yang diajarkan oleh guru pengajaran dalam proses belajar mengajar pada umunya, dan pengajaran bahasa Arab pada khususnya, adapun metode-metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab adalah metode Qowa'id dan metode Langsung. Kedua metode inilah yang nantinya akan terlihat bagaimana proses metode eklektik *(eclectic method)* diterapkan, dan apakah sudah efektif dengan adanya penerapan metode eklektik *(eclectic method)* dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Teknik-teknik pengajarannya:

   a. teknik pengajaran mendengar/Istima': guru mengucapkan atau memutarkan rekaman, siswa dimintai untuk menebak, apakah yang didengarnya itu bunyi A atau B, atau guru mendengarkan satu kaset yang terdiri dari 4-5 frasa, sebagian mengandung bunyi yang dilatihkan, variasi lain ialah, siswa dimintai untuk mengidentifikasi apakah pasangan kata yang diperdengar oleh guru, fonem pertama satu atau berbeda

   b. Teknik pengajaran berbicara: teknik ini harus didasari oleh kemampuan mendengar, kemampuan mengucapkan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

penguasaan kosa-kata dan yang memungkinkan, guru menyebut satu kata kemudian siswa menyebut kata lain yang ada hubungannya dengan kata tersebut

c. Tehnik pengajaran membaca: mengubah lambang tulis menjadi bunyi, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut

d. Tehnik pengajaran kemahiran menulis: kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan, kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan[30]

Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pada pendapat Aswani Sujud tentang pengantar efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektifitas suatu program dapat dilihat atau dinilai dari segi:

c. Aspek tugas dan Fungsi

Seorang atau lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagai mana firman Allah SWT dalam surat Al-An'am ayat 135 yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

قُلْ يَٰقَوْمِ ٱعْمَلُوا۟ عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّى عَٰمِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَن تَكُونُ لَهُۥ عَٰقِبَةُ ٱلدَّارِ ۖ إِنَّهُۥ لَا يُفْلِحُ ٱلظَّٰلِمُونَ

Artinya: *katakanlah hai kaum-Ku, berbuatlah sepenuh kemampuan-Mu, sesungguhnya Aku pun berbuat (pula) kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan*

---

[30] *Ibid,* Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi*.... hlm, 99-133.

memperoleh hasil yang baik dari dunia ini, sesungguhnya orang-orang yang dholim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (QS. Al-an 'am)

Begitu juga program pengajaran akan efektif jika tugas atau fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan tugas peserta didik belajar dengan baik. kriteria efektivitas tugas dan fungsi guru yang baik adalah: (1) penjelasannya mempermudah pemahaman, (2) kejelasan suara dalam melafalkan kata, (3) penggunaan istilah mudah dipahami, (4) kemampuan menerjemah dengan baik, sedangkan efektifitas tugas dan fungsi peserta didik adalah: (1) mempelajari materi sebelum diajukan kepada guru, (2) menulis materi sebelum diajukan, (3) mencatat keterangan guru

d. Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana dapat di laksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif, yang dimaksud rencana atau program di sini adalah rencana pengajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah ditentukan.

e. Aspek ketentuan atau aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi tidaknya ketentuan aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran, aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang langsung hubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik. Jika ketentuan ini dilaksanakan berarti ketentuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

atau aturan telah berlaku secara efektif. efektivitas ketentuan dan aturan antara lain: (1) kehadiran guru dengan peserta didik harus sesuai dengan jumlah pertemuan yang telah ditentukan, (2) proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

f. Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program atau kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.[31] Efektivitas tujuan pengajaran akan tercapai jika metode eklektik *(eclectic method)* ini, peserta didik dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan, yaitu mampu mendengar, membaca, berbicara dan menulis

Adapun efektivitas metode eklektik dapat ditinjau dari sudut sebagai berikut: tugas dan fungsi guru mengajar dengan baik, efektivitas peserta didik belajar dengan baik, efektivitas rencana atu program, efektifitas rencana atau program, efektivitas ketentuan dan aturan, serta efektivitas tujuan dan kondisi ideal.

g. Ukuran Efektivitas

Menurut Kemp, sebagaimana yang dikutip oleh Drs Mudhofier, bahwa keefektifan dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[31] Aswani Sujud, *Makna Fungsional Administrasi Pendidikan* (Yogayakarta: Purbasari 1989), hlm. 154.

mengenai berapa besarnya prosentase bahwa segala sesuatu dapat dikatakan efektif tergantung pada standar keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.[32]

Maka Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan standar penilaian ujian tengah dan akhir semester, untuk data tabel yang berbentuk angka, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel prosentase kemudian diberikan tafsiran dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan:

9,0 -10,0 : Sangat Efektif

8,0 – 8,9 : Baik / Efektif

7,0 – 7,9 : Cukup Efektif

6,0 – 6,9 : Kurang Efektif

6,0 - 5,9 : Berati tidak Efektif

h. Tujuan Tentang Program Bahasa Arab

Tujuan pengajaran bahasa menjadi penting sebab tujuan ini akan menentukan materi yang harus diajarkan dan menentukan pula sistem dan metode yang hendak di pergunakan, adapun tujuan pengajaran bahasa Arab adalah mengarahkan peserta didik untuk dapat:

- Mendalami Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai sumber ajaran Islam
- Memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam

[32] Mudhofier, *Dasar-Dasar*....., hlm. 164.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang banyak tertulis dalam bahasa arab

- Pandai berkomunikasi dalam bahasa Arab

Tujuan di atas masih sangat umum dan mengambang, maka perlua adanya tujuan khusus dalam mempelajari bahasa Arab.[33]

Tujuan pengajaran metode eklektik *(eclectic method)* secara khusus siswa yang mempelajari bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yakni membekali siswa dengan kemahiran menggunakan bahasa Arab, baik dalam segi pengungkapan, penerimaan dengan kata lain ada empat kemahiran yang harus dicapai dalam mempelajari bahasa Arab, yaitu kemahiran menyimak (الإستماع), kemahiran bercakap-cakap (الكلام), kemahiran membaca (القراءة) dan kemahiran menulis (الكتابة) agar penerapan metode tersebut menjadi efektif.

Pendapat yang lain mengatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah sebagai alat, yaitu alat membaca, bukan bahasa sebagai tujuan.[34]

2. Metode pengajaran bahasa Arab

Adapun metode-metode dalam pengajaran bahasa Arab antara lain, (1) metode gramatikal tarjamah, (2) metode langsung, (3) metode membaca, (4) metode audio lingual, (5) metode komunikatif, (6) metode eklektik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[33] Ilmu mengajar (didaktik), (Jakarta: Pustaka Muhammadiyah, 1954), hlm. 27.

[34] Drs. Khotibul Umam, *Aspek-aspek fundamentalis dalam mempelajari bahasa Arab,* (Bandung: al-ma'arif, 1980), hlm. 40

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak akan lepas dari sebuah metode yang akan dipakai. Dalam mengajarkan setiap mata pelajaran setiap guru dalam menjalankan tugasnya di dalam kelas ia akan selalu menggunakan daya dan usaha agar murid dapat mengerti dan paham apa yang diterangkan. Semua itu dinamakan metode pengajaran. Tanpa adanya pengajaran yang baik suatu pengajaran tidak akan mencapai suatu tujuan yang direncanakan, karena metode pengajaran adalah suatu jalan yang dilalui oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pengajaran dari mata pelajaran yang disampaikan.

Tepat tidaknya guru dalam memilih metode pengajaran adalah salah satu faktor keberhasilan seorang guru. Bahasa Arab merupakan bahasa asing lainnya. Misalnya bahasa Inggris atau bahasa Jerman. Oleh karena itu dalam mengajarkan bahasa Arab harus dapat memilih metode yang tepat demi tercapainya tujuan yang diharapkan, dilain itu siswa berbeda kemampuan. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif agar anak didik dapat memahami pelajaran yang disampaikan

Dalam penerapan metode metode eklektik ini di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan dua metode yaitu metode Qowa'id dan metode Langsung yang diharapkan dari penerapan kedua metode tersebut adalah bagaimana seoarang siswa bisa mencapai tujuan secara maksimal yaitu diharapkan siswa menguasai empat kemahiran dalam mempelajari bahasa Arab dan mampu mendengar, berbicara, membaca, serta menulis dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

baik dan benar

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan kita dapat mengetahui metode yang digunakan guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah dengan menggunakan metode eklektik *(eclectic method)* atau metode campuran yang pelaksanaanya mengambil aspek-aspek kelebihan dari kedua metode tersebut

Maka kita ketahui bahwa metode yang diterapkan dalam suatu proses belajar mengajar itu harus disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan agar, seorang guru dapat mencapai keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar, baik keberhasilan yang dicapai oleh guru dalam proses belajar mengajar maupu hasil akhir dari proses belajar siswa[35]

Perlu diperhatikan bahwa metode atau materi yang akan diterapkan harus disesuaikan dengan modal dan tingkat inteligensi peserta didik, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap situasi dan kondisi belajar bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk memberikan gambaran bagaimana pengajaran yang tepat dalam hal ini adalah orang Indonesia, dibawah ini akan diberikan beberapa acuan bagi para pelajar:

a. Para pengajar hendaknya berlaku aktif dan dinamis
b. Hendaknya mengajarkan bahasa dengan teknik repetisi selanjutnya dihubungkan dengan materi pelajaran yang akan diberikan

---

[35] http://www/. Google. Metode eklektik 95110049 hlml.akses 22 juli 2002.

c. Mawas diri untuk memperbaiki penampilan dan meningkatkan wawasan

3. Asumsi/teori Metode eklektik *(eclectic method)*

Metode Ahmad Fuad Effendy bahwa metode eklektik adalah metode gabungan, yang dimaksud gabungan dalam penerapan metode eklektik dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah adalah dengan adanya dua metode yang saling dibutuhkan.[36]

Asumsi tentang metode eklektik *(eclectic method)*:

a. Tidak ada metode yang ideal karena masing-masing mempunyai segi-segi kekuatan dan kelemahan
b. Setiap metode mempunyai kekuatan yang bisa dimanfaatkan untuk mengefektifkan pengajaran
c. Lahirnya metode baru harus dilihat tidak sebagai penolakan kepada metode lama melainkan sebagai penyempurnaan
d. Tidak ada suatu metode yang cocok untuk semua tujuan, semua guru, semua siswa dan semua pengajaran
e. Yang terpenting dalam pengajaran adalah memenuhi kebutuhan pelajar, bukan memenuhi kebutuhan suatu metode
f. Setiap guru memiliki kewenangan dan kebebasan untuk memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan pelajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[36] *Ibid,* Ahmad Fuad Effandy, *Metodologi...*, hlm, 70-71.

Terkait dengan pengajaran bahasa, yang dimaksud dengan pengajaran bahasa Arab adalah usaha-usaha untuk membantu siswa agar memiliki keterampilan berbahasa, dalam hal mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Belajar bahasa tidak lagi sekedar belajar kaidah-kaidah gramatika. Menguasai kata-kata dan ucapan yang sesuai dengan penutur asli, melainkan lebih jauh dari pada itu, ia harus berusaha memperoleh kemampuan menggunakan bahasa, yang dipelajarinya sebagai sarana komunikasi.[37]

Tugas pengajaran bahasa asing yang berorientasi pada kemampuan komunikatif ialah mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa asing.[38] Oleh karenanya dalam pengajaran bahasa Arab melalui metode eklektik *(eclectic method)* dapat menjadi motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab (sebagai bahasa asing) sehingga motivasi ini sebagai penggerak siswa untuk mengarahkan aktivitas-aktivitas pembelajaran agar tidak merasakan kejenuhan dalam proses belajar mengajar dan dapat tercapai tujuan yang di harapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metode Penelitian

1. Subyek Penelitian

Berdasarkan Tempat penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah-tengah kancah

---

[37] *Ibid,* Sjahruddin Kaseng, *Linguistik...*,hlm, 146.

[38] Sartinah Harjono, *Prinsip- Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Jakarta: Dirjen Dikti 1989), hlm.32.

kehidupan masyarakat.

a. Tempat: dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Subyek Penelitian: Adapaun yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut: (1) Kepala sekolah, (2) Guru Bahasa Arab, (3) semua siswa kelas II dan, (4) Staf tata usaha

Sehubungan dengan Wilayah sumber data yang disajikan subyek penelitian, maka penalitian ini menggunakan tehnik populasi karena jumblah total siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah kurang dari seratus (100) siswa.

> Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyek penelitian kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20-25%"[39]

2. Metode Pengumpulan data

a. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang diselidiki.[40]

Metode observasi yang dilakukan adalah menggunakan teknik observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyelidik, mengadakan pengamatan secara langsung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[39] *Opcit,* Suharsimi Arikunto, *Prosedur...,hal.112*

[40] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II,* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 136

(tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang di selidiki.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar bahasa Arab di Kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari tenwawancara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Wawancara terpimpin, dan pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan metode eklektik *(eclectic method)* berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini dipakai untuk memperoleh data. Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data, mencari hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan,transkip, buku, surat kabar, majalah, dokumentasi, notulen rapat agenda, dan lain sebagainya.[41]

d. Angket (Quisioner)

---

[41] *Ibid,* Suharsimi Arikunto, *Prosedur...,* hlm, 202

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adalah daftar pernyatan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[42]

Dalam penelitian ini digunakan angket jenis tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Metode ini digunakan sebagai pendukung untuk mengetahui keefektivitan belajar bahasa Arab siswa melalui metode eklektik *{eclectic method)* di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, angket ini ditujukan kepada para siswa kelas II, metode ini juga didukung dengan metode yang lain yaitu observasi dan wawancara.

3. Metode Analitis Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan dua macam analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif.

1) Analisis data kualitatif

Yaitu suatu analisis non statistic dengan data diuraikan dalam bentuk kata-kata dan secara sistematis. Dalam analisis ini digunakan teknik berfikir secara induktif dan deduktif.

2) Analisis kuantitatif

Yaitu interpretasi data yang diperoleh dari angka table dengan

---

[42] *Opcit,* Sutrisno Hadi, *Metodologi...,* hlm, 136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

menggunakan analisis data statistic. Adapun yang digunakan dalam pembahasan ini adalah analisis sederhana dengan menggunakan dua rumus, yaitu:

a) Rumus mean

$$M_X = \frac{\Sigma fX}{N}$$

M_X = Mean yang dicari

ΣfX = Jumlah dari hasil penelitian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Number of cases

Rumus ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pengejaran bahasa Arab melalui metode eklektik yaitu metode gabungan antara metode Qowa'id dan metode Langsung dimana kedua metode tersebut berorientasi pada 4 (empat) kemahiran yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

b) Rumus Prosentase:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari angka prosentasenya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi) banyaknya siswa[43]

Rumus ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana efektifitas penerapan metode eklektik dalam pengajaran bahasa Arab dengan memakai dua metode secara bergantian atau campuran, yang berorientasi pada 4 (empat) kemahiran yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi ke dalam tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama atau bagian tengah, dan bagian akhir. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah pembahasan, telaah, analisa atas masalah-masalah agar serta sistematis dan mudah dipahami, adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama adalah bagian awal terdiri atas halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman Translitrasi, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Kedua adalah bagian utama dari skripsi yang terdiri dari empat bab yaitu:

Bab Pertama (I) adalah pendahuluan, membahas tentang gambaran umum keseluruhan isi skripsi yang meliputi Penegasan Istilah, latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

[43] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: CV Rajawali Press, 1989), hlm, 40-41.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Bab Kedua (II) menjelaskan tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, tujuan berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan karyawan serta kondisi dan prasarana yang dimiliki.

Bab Ketiga (III) Hasil penelitian dan pembahasan, meliputi penerapan metode ekelektik *(eclectic method)* di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Materi pembelajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Faktor penghambat dan pendukung tercapainya penerapan metode eklektik *(eklectic method)* dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, efektifitas penerapan metode eklektik *(eklektic method)* dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab ke empat (IV) adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup

Ketiga merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian berdasrkan data yang ada, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penerapan metode eklektik dalam pengajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah dengan menggunakan metode eklektik yaitu metode gabungan antara metode Qowa'id dan metode Langsung, dimana kedua metode ini diterapkan dengan cara bergantian, dengan cara guru mengajar untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dengan cara guru memberikan materi dengan metode mendengarkan bacaan yang dibaca oleh guru, kemudian siswa menirukan bacaan guru, lalu siswa disuruh bercakap-cakap dengan teman sebangku, dan langkah terakhir siswa disuruh menulis apa yang baru dibacanya.
2. melihat rata-rata nilai hasil tes tengah semester yaitu rata-rata 7, 84 maka pengajaran bahasa Arab cukup baik, dan dalam penerapan metode eklektik tersebut sudah cukup efektif menurut standar penilain ujian tengah dan akhir semester yang telah ditetapkan di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. banyaknya siswa yang belum bisa membaca, materi yang terlalu banyak, sarana dan prasarana kurang memadai, jumlah siswa terlalu besar, solusinya agar diadakan kursus bahasa Arab, mengadakan belajar kelompok, menambah media pembelajaran, menambah ruangan khusus untuk laboratorium bahasa.

B. Saran-Saran

Setelah mendapatkan kesimpulan diatas, kiranya penulis dapat memberikan masukan demi kemajuan mengenai penerapan metode eklektik yaitu metode gabungan antara metode Qowa'id dan metode langsung di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diantaranya:

1. Metode eklektik yang digunakan selama ini digunakan oleh sebagian besar Madrasah-Madrasah atau lembaga-lembaga Islam hendaknya dilestarikan, bahkan dikembangkan dalam arti diperbaiki dan disempurnakan, sehingga pengajaran bahasa Arab bisa mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan, baik tujuan umum maupun tujuan khusus yang diharapkan.
2. Mencari dan menggali metode-metode baru yang dapat mengarahkan pada peningkatan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Madrasah Tanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Pentingnya membangun kesadaran intelektual siswa dalam memahami pentingnya menguasai 4 (empat) kemahiran dalam meningkatkan kualitas belajar bahasa Arab

C. Penutup

Alhamdulillah segala puja dan puji saya haturkan kepada Allah SWT berkat petunjuk dan bimbingan-Nya akhirnya penyusun bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusun juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, karena kemampuan penyusun yang terbatas, oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat meperbaiki kekurangan dalam skripsi ini.

Akhirnya penyusun berdo'a dan selalu berharap kepada Sang Pencipta Alam Semesta Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya, dan bermanfaat untuk Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta umumnya, dan para pihak pemerhati pendidikan dalam bidang bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Anonim, Garis-Garis Besar Program Pengajaran *(GBPP) Nilai Pengajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah,* Jakarta: Depag R.I, 1991.

Anonim, *Pedoman Transliterasi Arab Latin,* Jakarta: Depag R.I, 1987.

Asasudin Sokah, Umar *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Inggris,* Yogyakarta: Nur cahaya, 1982.

Anonim, Departemen R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Jakarta: Proyek Penggandaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1997.

Anonim, Departemen R.I, *Al-Quran dan terjemahnya,* CV: Diponegoro, 2000

Anonim, Departemen R.I, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Nilai Pengajaran Bahasa Arabl Madrasah Tsanawiyah,* Jakarta: 1991.

Anonim, Pedoman penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Bahri Djamarah, Syaiful, *Rahasia Sukses Belajar,* Jakarta: Rineka Cipta: 2002.

Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab,* Malang: Misykat, 2004.

Galayain, Syaikh Mustofa, *Jami'ud Durus Al-Arabiyah, Juz I,* Beirut: Al-Makatabah Al-Asyiyah, 1969.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Researc II,* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.

Harjono, Sartinah, *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra,(3akmta:* Dirjen Dikti PLPTK, 198

http://www/ google. Metode eklektik. 95110049 htlm. Akses 22 juli 2002.

Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan,* Jakarta:PT Gunung Agung, 1983.

Ing Ulihsigar Karo-Karo, *Suatu Pengantar dalam Metodologi Pengajaran,* Salatiga: 1974.

Imam Syubakir Ahmad, *Metode Pengajaran Bahasa Arab Pondok Modern,* Gontor, 1980.

Kaseng, Syahrudin, *Linguistik Terapan Pengantar Menuju Pengajaran Bahasa yang Sukses,* Jakarta: Dirjen Dikti PLPT, 1989.

M. Dihmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengembangan Pengajaran,* Jakarta: RinekaCipta, 1991.

Malibary, Ahmad Akrom, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah,* Jakarta: Rosdakarya, 1994

Mudhofier, *Teknologi Instruksional,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987.

Mulyasa. E, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Mirwan Agus, *Didaktik I,* Yogyakarta: Sumbangsih Ofset, 1984.

Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer modern English,* Jakarta: Pers, 1991.

Purwadarminta. WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1984.

Puis A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer,* Surabaya: Arkola, 1994.

Rusyan, Jabroni, *Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

Sarijho Marwan, *Bunga Rampai Pendididkan Islam,* Jakarta: CV. Amissco, 1996.

Soemarsono, Soenardi, *Dasar Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani,* Jakarta, 1988

Sudijono, Anas, *Pengantar StatistikPendidikan,* Jakarta: Remaja karya 1987.

Sujud, Aswani, *Makna Fungsional Administrasi Pendidikan,* Yogyakarta: Purbasari, 1989.

Syubakir, Imam Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Pondok Modern,* Gontor: 1980

Umam, Chotibul, *Aspek-aspek fundamental dalam mempelajari bahasa Arab,* Bandung: Al-Ma'arif: 1980

Zainudin, Rhodiah Derajat, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab,* Yogyakarta: Pustaka Rihlah Grup, 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA